

**PECAH POLA BUSANA PENGANTIN JOMBANG
PUTRI ARIMBI BERKERUDUNG
(BUSANA PENGANTIN JOMBANG MUSLIM)****Syifwa Salsabila¹ dan Marniati²**

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : syifwasalsabila.20050@mhs.unesa.ac.id¹, marniati@unesa.ac.id²***Abstract***

The pattern drafting of the veiled Jombang wedding dress, namely the pattern of new kebaya, bustier, obi, veil, finished cloth, slayer veil. Wedding attire plays an important role in a wedding event, because the clothes worn are the center of attention of the invited guests. The purpose of this study was to produce a pattern drafting for the Jombang Putri Arimbi wedding dress with a veil according to the design. The method used in this study is an experimental method using the noble porrie system pattern which starts with design analysis, makes the basic pattern of the body, then breaks the pattern of the kebaya, bustier, finished cloth and headscarves. The results of this research are a set of patterns that are ready to be produced, including patterns of new kebaya, bustier, finished cloth, veil, obi, and slayer veil.

Keywords: *Jombang Veiled Wedding Dress, kebaya, finished fabric, veil*

Abstrak

Pecah pola busana pengantin Jombang berkerudung yaitu pecah pola kebaya kutu baru, bustier, obi, kerudung, kain jadi, slayer veil. Busana pengantin berperan penting dalam suatu acara pernikahan, karena busana yang dikenakan menjadi pusat perhatian para tamu undangan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan pecah pola busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung sesuai dengan desain/rancangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen

dengan menggunakan pola sistem porrie muliawan yang dimulai dengan analisis desain, membuat pola dasar badan, lalu membuat pecah pola kebaya, bustier, kain jadi dan kerudung. Hasil dari penelitian ini berupa seperangkat pola yang siap diproduksi, antara lain pola kebaya kutu baru, bustier, kain jadi, kerudung, obi, dan slayer veil.

Kata kunci : Busana Pengantin Jombang Berkerudung, kebaya, kain jadi, kerudung

PENDAHULUAN

Kabupaten Jombang merupakan daerah yang memiliki ragam budaya dan wisata, banyak wisatawan asing atau local yang kurang tahu tentang budaya dan wisata yang berada di Kabupaten Jombang. Pemerintah Kabupaten Jombang menginginkan masyarakat Jombang kembali menikmati kesenian ¹(Lailil; dkk., 2015). Kabupaten Jombang mempunyai beberapa macam bentuk kesenian rakyat, seperti besutan, ludruk, jaran kepeng dor, hadrah, kentrung, sandur, wayang krucil, wayang topeng, wayang kulit, dan sebagainya. Selain kesenian, Jombang juga mempunyai kebudayaan yaitu busana pengantin.

Busana pengantin adalah busana yang dikenakan oleh mempelai pengantin pada pesta pernikahan. Busana pengantin merupakan fokus utama hadirin ²(Miftahul., 2017). Pengantin muslim merupakan pengantin yang melaksanakan pernikahan sesuai syariat islam ³(Syahidah., 2013:12). Sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan dan mengembangkan kembali busana pengantin Jombang, maka dibuatlah busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim). Busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim) terdiri dari kebaya kutu baru, bustier, obi, kerudung, *slayer veil*, dan kain jadi.

Kebaya secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *abaya* artinya pakaian

⁴(Fita., 2019). Kebaya sendiri adalah blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia. Kebaya nasional merupakan kebaya yang dikenakan pada kesempatan resmi yang mempunyai model kartini dankutu baru ⁵(Ni Kadek Yuni Diantari, dkk 2022). Kebaya kutu baru merupakan model dari kebaya yang cirinya ada tambahan kain sebagai penghubung sisi kiri dan sisi kanan kebaya pada bagian perut. Pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim) kebaya kutu baru yang dikenakan sepanjang betis. Penggunaan kebaya kutu baru untuk busana pengantin diperlukan penggunaan bustier agar hasil pemakaian kebaya lebih pas di badan.

Bustier merupakan pakaian dalam yang berfungsi untuk membentuk lekuk tubuh agar terlihat proporsional ⁶(Agilistya Rahayu, dkk 2020). Karakteristik khusus bustier adalah mempunyai bentuk yang tegas pada siluet bustier. Bentuk tegas dari bustier berpengaruh dari sistem pola yang digunakan, bahan pelapis yang digunakan juga salah satu factor bustier terlihat tegas. Bustier pada abad ke-19 merupakan busana dalam tapi pada tahun 1980-an bustier sudah berubah fungsi menjadi busana luar ⁷(Napitu 2013).

Pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung juga menggunakan obi atau ikat pinggang sebagai hiasan. Ikat pinggang besar atau sabuk adalah pita fleksibel, biasanya terbuat dari kulit atau

pakaian keras dan dikenakan pas di sekitar pinggang ⁸(Maringan Sianturi, dkk 2018). Obi pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung terbuat dari kain satin dan tidak kaku. Warna obi disamakan dengan warna dari kebaya pengantin tersebut. Selain obi, busana pelengkap lainnya yang wajib adalah kerudung.

Gayaberkerudungpada busanapengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim) yaitu menggunakan kerudung pashmina yang dililitkan pada bagian leher. Pada pemakaian kerudung tidak lupa ditambahkan *slayer veil* pada bagian atas kerudung yang menjuntai ke bawah untuk mempercantik hiasan kerudung. Selanjutnya untuk bagian roknya menggunakan kain jadi atau kain wiron.

Kain jadi atau kain wiron merupakan jenis kain batik sebagai rok yang meliputi pusar sampai mata kaki dengan ujung kain lurus ke bawah sebagai lambang tawadhu atau rendah hati ¹⁰(M. Chaerul Jamal Munawir, 2020). Pada pemakaiannya kain jadi berbentuk lurus mengecil ke bawah mengikuti bentuk pinggul sampai kaki dari pengantin wanita.

Proses produksi pada pembuatan pecah pola busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim) yaitu :

1. Desain dan analisis desain

Desain adalah suatu rancangan yang disusun berdasarkan garis, bentuk, warna, ukuran dan tekstur menjadi satu kesatuan dan menghasilkan sesuatu yang indah dan menarik ¹¹(Nanie., 2007). Dari kutipan di atas, desain busana merupakan rancangan model berupa gambar dengan mempergunakan unsur

garis, bentuk, siluet, ukuran, tekstur yang kemudian diwujudkan menjadi suatu busana. Setelah membuat desain perlu dilakukan analisis desain untuk mengetahui bagian-bagian pada busana untuk selanjutnya dilakukan pembuatan pola busana. Berikut desain dari busana Jombang Putri Arimbi berkerudung.



2. Pembuatan pola

Pembuatan pola diawali dengan pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar dan pembuatan pecah pola. Pola dasar adalah proses awal untuk membuat sebuah pakaian ¹²(Gabriella., 2013). Pola ini merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan busana, karena baik tidaknya busana yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kebenaran atau kesesuaian pola busananya ¹³(Raharjo, dkk 2015). Pembuatan pola biasanya juga disebut sebagai *patternmaking*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pecah

pola busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim) yang terdiri dari pecah pola kebaya kutu baru, pecah pola bustier, pola obi, pola kerudung pashmina, pola slayer veil, dan pola kain jadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Objek penelitian ini adalah busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan praktik. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yakni mengambil data berupa gambar dari desain busana pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung dan gambar langkah-langkah pembuatan pola. Teknik praktik dalam penelitian ini berupa proses kerja dalam pembuatan pecah pola. Pola dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola dasar metode Porrie Muliawan.

Dalam melakukan eksperimen pembuatan pola busana pengantin Jombang Kebesaran Arimbi pada busana pengantin wanita ini dilaksanakan di LKP Andini ,Jombang. Waktu eksperimen dilakukan pada tanggal 1 Agustus - 14 Desember 2022.

Strategi pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

a. Menentukan analisis desain



1. Kerudung
 - Kerudung pasmina
 - Slayerveil
2. Kebaya
 - Kebaya kutu baru sepanjang betis
 - Menggunakan lengan licin
 - Menggunakan obi
3. Bustier
 - Menggunakan ukuran standart M
 - Terdapat opening resleting dan sengkelit
 - Resleting terdapat di bagian sisi

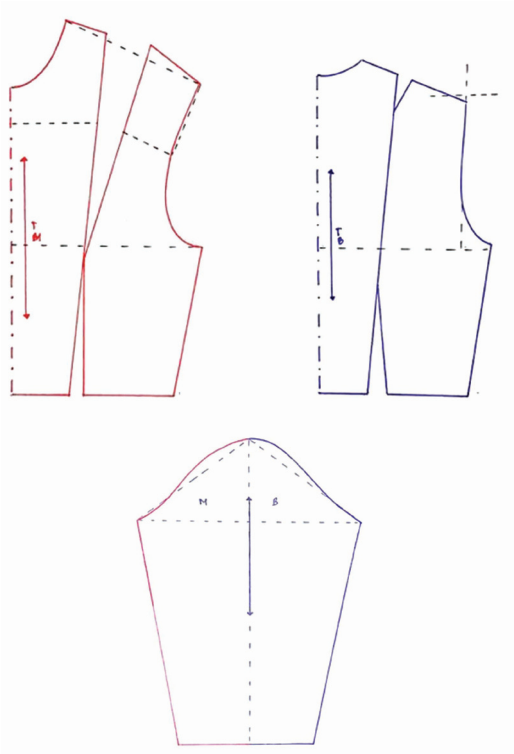
b. Daftar ukuran model

No.	Istilah Ukuran	Standart L (Dalam cm)	
1.	Lingkar Badan	92	98
2.	Lingkar Pinggang	74	78
3.	Lingkar Leher	37	38
4.	Panjang dada	33	34
5.	Lebar dada	34	35
6.	Panjang Punggung	38	39
7.	Lebar Punggung	35	36
8.	Lebar Bahu	13	13 ½
9.	Panjang sisi	17	18
10.	Panjang Lengan	23/56	24/57
11.	Lingkar Kerung Lengan	46	48
12.	Lingkar lengan	34	35
13.	Lingkar Pergelangan	20	21
14.	Tinggi Puncak	13	13 ½
15.	Jarak Payudara	18 ½	19

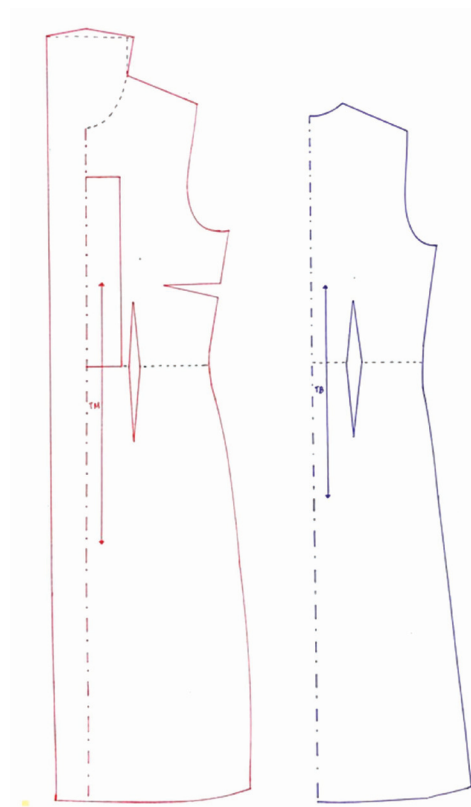
c. Alat dan bahan yang digunakan



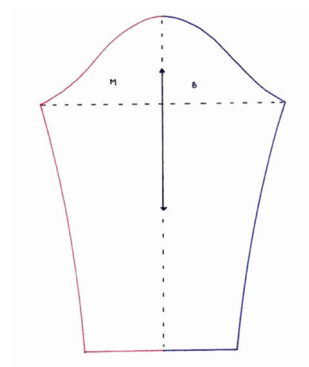
d. Langkah pembuatan pecah pola busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim)



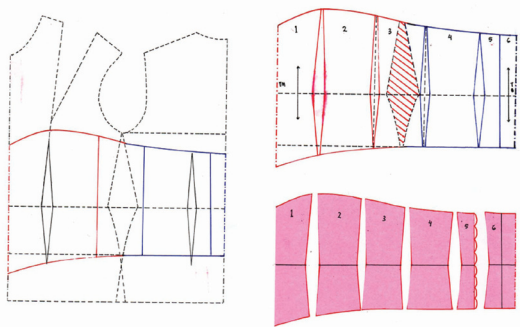
Gambar Pola Dasar Badan dan Lengan



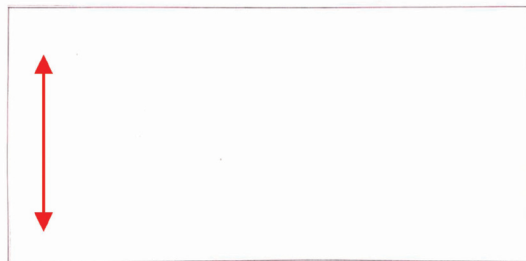
Gambar Pecah Pola Kebaya Kutu Baru



Gambar Pecah Pola Lengan



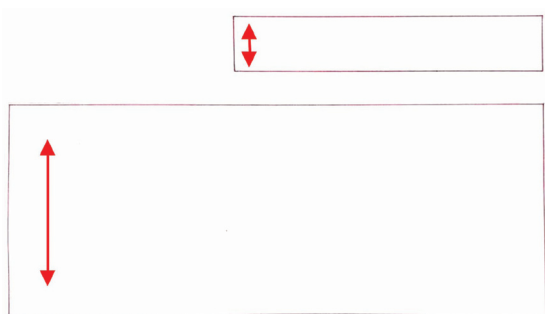
Gambar Pecah Pola Bustier



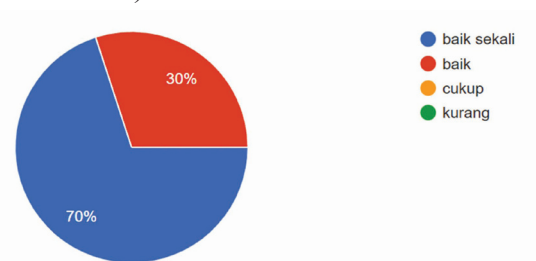
Gambar Pola Kain Jadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketepatan hasil analisis desain busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim)

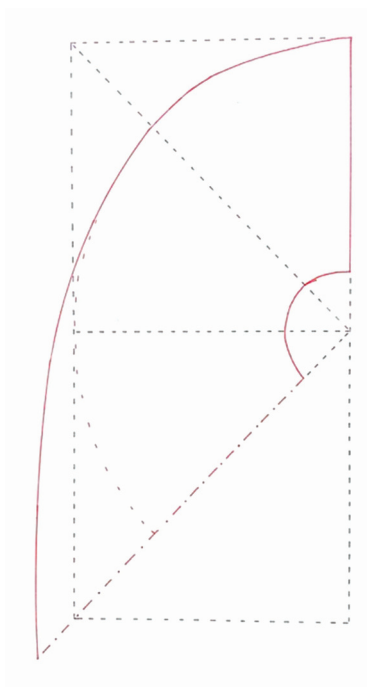


Gambar Pola Obi dan Kerudung Pashmina



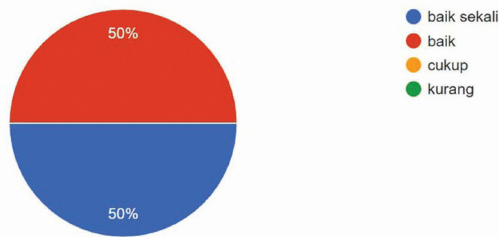
Hasil penelitian menunjukkan ketepatan analisis desain busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sangat baik. Hal ini didukung oleh jawaban 7 responden (70%) membuktikan kemampuan ketepatan sangat baik dan 3 responden (30%) membuktikan kemampuan ketepatan analisis desain dengan baik.

Analisis desain dinyatakan tepat karena sesuai dengan bagian-bagian pada busana. Hal ini diperkuat oleh pendapat¹⁴(Gafenda., 2021) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa analisis desain dimulai dengan mencermati sumber ide busana memperhatikan siluet atau bentuk dari garis bagian-bagian ataupun detail busana.



Gambar Pola Slayer Veil

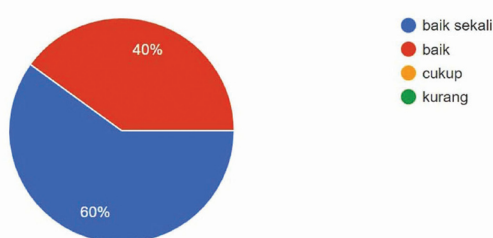
2. Ketepatan pecah pola bagian kebaya kutu baru sesuai sistem Porrie Muliawan dengan benar



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan pecah pola bagian kebaya kutu baru dengan sistem porrie muliawan pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 5 responden (50%) membuktikan sangat baik dan 5 responden (50%) membuktikan baik.

Pembuatan pecah pola kebaya kutu baru dinyatakan baik karena menggunakan perhitungan yang tepat. Hal ini diperkuat oleh pendapat¹⁵(Hapsari; dkk., 2017) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa dalam pembuatan pola menggunakan perhitungan secara sistematis untuk membentuk badan bagian muka, badan belakang, kerung leher, kerung lengan, dan lengan.

3. Ketepatan pecah pola bagian bustier sesuai sistem Porrie Muliawan dengan benar

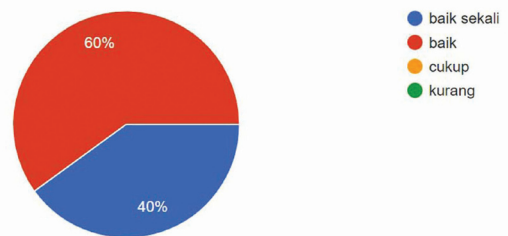


Hasil penelitian menunjukkan ketepatan

pecah pola bagian bustier dengan sistem porrie muliawan pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sangat baik. Hal ini didukung oleh jawaban 6 responden (60%) membuktikan sangat baik dan 4 responden (40%) membuktikan baik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat¹⁶(Aurelia dan Ratna., 2020) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa konstruksi pola sistem Porrie Muliawan dibuat dengan perhitungan yang matematis dan pas untuk digunakan berbagai macam bentuk rekayasa pecah model busana.

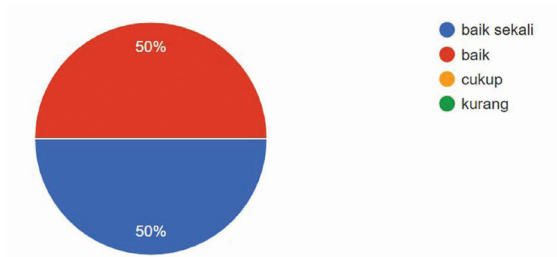
4. Ketepatan pola bagian kain jadi dengan benar



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan pecah pola bagian kain jadi pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 4 responden (40%) membuktikan sangat baik dan 6 responden (60%) membuktikan baik.

Pembuatan pola kain jadi dianggap tepat karena bentuk dan ukuran sesuai. Hal ini diperkuat oleh pendapat¹⁷(Chafidhotin., 2017) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa ukuran kain jadi 200 × 115cm dengan teknik yang digunakan adalah teknik drapping.

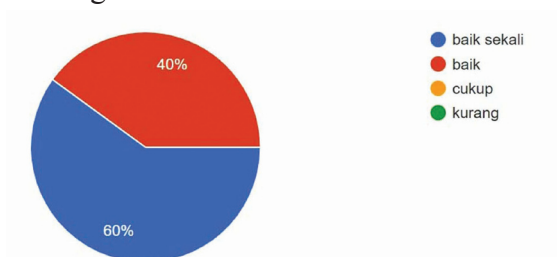
5. Ketepatan pola bagian obi dengan benar



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan pola bagian obi pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 5 responden (50%) membuktikan sangat baik dan 5 responden (50%) membuktikan baik.

Hasil pola obi tepat karena membentuk sesuai ukuran pinggang dan lebarnya cukup besar seperti moru obi. Hal ini diperkuat oleh pendapat ¹⁸(Anisa; dkk., 2020) dalam artikelnya bahwa moru obi merupakan obi jenis formal yang tepat digunakan untuk acara formal seperti pernikahan.

6. Ketepatan pola kerudung pashmina dengan benar

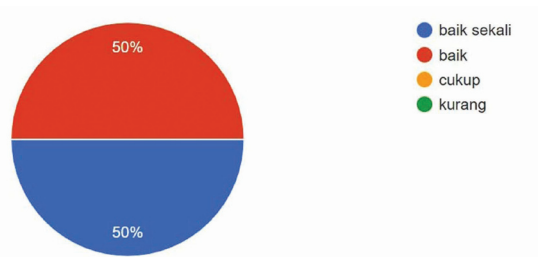


Hasil penelitian menunjukkan ketepatan pola kerudung pashmina pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sangat baik. Hal ini didukung oleh jawaban 6 responden (60%) membuktikan sangat baik dan 4

responden (40%) membuktikan baik.

Pembuatan pola kerudung pashmina dinyatakan sangat baik karena bentuk dan ukuran yang dibuat tepat. Hal ini diperkuat oleh pendapat ¹⁹(Mohammad Adam; dkk., 2020) ukuran pashmina 80 × 150cm.

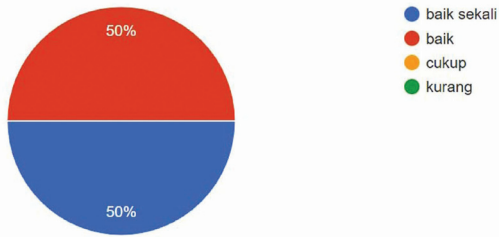
7. Ketepatan pola *slayer veil* dengan benar



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan pola bagian *slayer veil* pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 5 responden (50%) membuktikan sangat baik dan 5 responden (50%) membuktikan baik.

Pembuatan *slayer veil* dinyatakan baik karena ukuran dan bentuk model sesuai digunakan untuk pernikahan. Hal ini diperkuat oleh pendapat ²⁰(Siti., 2021) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa *veil* yang dihias payet mutiara memancarkan kecantikan pemakainya dan tetap sederhana.

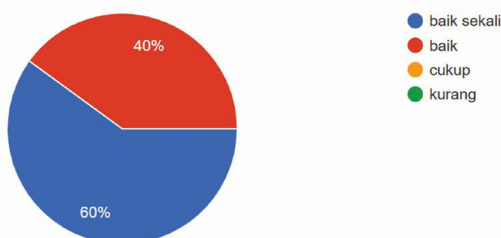
8. Ketepatan hasil busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sesuai dengan desain



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan hasil busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sesuai dengan desain baik. Hal ini didukung oleh jawaban 5 responden (50%) membuktikan sangat baik dan 5 responden (50%) membuktikan baik.

Pengetahuan dasar tentang desain busana sangatlah penting karena akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu busana. Hal ini diperkuat oleh pendapat ²¹(Dewa Ayu., 2021) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa pemahaman tentang mendesain, proses menuangkan suatu desain ke pola busana dengan menganalisis desain, pemilihan bahan serta proses menjahit adalah hal yang sangat penting.

9. Ketepatan ukuran busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) sesuai dengan model

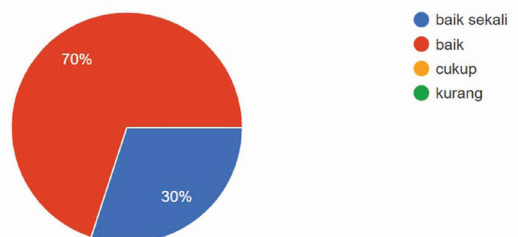


Hasil penelitian menunjukkan ketepatan ukuran busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung

(Pengantin Jombang Muslim) sesuai dengan model sangat baik. Hal ini didukung oleh jawaban 6 responden (60%) membuktikan sangat baik dan 4 responden (40%) membuktikan baik.

Ukuran busana dinyatakan tepat karena cara pengambilan ukuran dan kemudian dituangkan pada pola besar. Hal ini diperkuat oleh pendapat ²²(Nurul dan Yasnidawati., 2019) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa dalam pengambilan ukuran hal yang harus diperhatikan yaitu pakaian yang dikenakan sebaiknya pas, sikap model sebaiknya berdiri dengan tegap, dan memberi tanda pada bagian panggul.

10. Kerapian hasil jadi busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim)

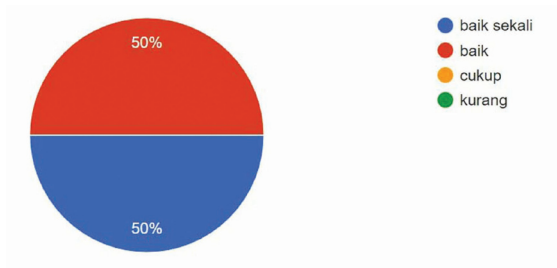


Hasil penelitian menunjukkan ketepatan Kerapian hasil jadi busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 3 responden (30%) membuktikan sangat baik dan 7 responden (70%) membuktikan baik.

Kerapian hasil jadi busana ditinjau dari seluruh aspek di dalamnya. Hal ini diperkuat oleh pendapat ²³(Yosephine., 2019) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa kerapian hasil jahitan sesuai teknik menjahit dan penyelesaiannya, karena dalam jahitan dan penyelesaian

rapi luar dalam.

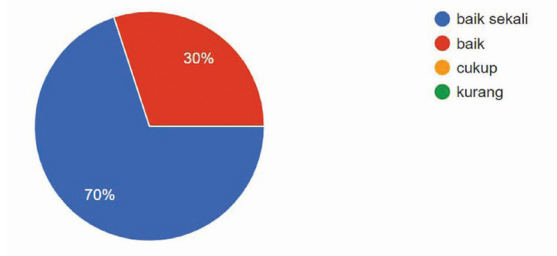
11. Kebersihan hasil jadi busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim)



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan Kebersihan hasil jadi busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) baik. Hal ini didukung oleh jawaban 5 responden (50%) membuktikan sangat baik dan 5 responden (50%) membuktikan baik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat ²⁴(Trisna dan Widiastuti 2019) bahwa memperhatikan kebersihan mulai dari persiapan hingga *finishing* dan memperhatikan pengaturan suhu pada saat menyetrika.

12. Kenyamanan hasil produk busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) ketika digunakan



Hasil penelitian menunjukkan ketepatan kenyamanan hasil produk busana

pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) ketika digunakan sangat baik. Hal ini didukung oleh jawaban 7 responden (70%) membuktikan sangat baik dan 3 responden (30%) membuktikan baik.

Kenyamanan hasil busana pengantin ditinjau dari berbagai aspek salah satunya saat pembuatan pola. Hal ini diperkuat oleh pendapat ²⁵(Irawati dan Mien., 2020) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa dalam pembuatan pola busana yang nyaman saat digunakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya : 1) Ketepatan dalam mengambil ukuran; 2) Ketepatan pada pembuatan garis-garis pola; 3) Kemampuan dalam membuat pola.

Hasil jadi busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Pengantin Jombang Muslim) adalah sebagai berikut:



Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 aspek menunjukkan hasil baik sekali, 2 aspek menunjukkan hasil baik dan 5 aspek menunjukkan hasil seimbang.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian berupa penciptaan hasil karya. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Hasil baik sekali meliputi aspek analisis desain, ketepatan pecah pola bustier, pola kerudung

pashmina, ukuran busana sesuai model dan kenyamanan hasil jadi busana; 2) Hasil baik meliputi aspek pola kain jadi dan kerapian hasil busana; 3) Hasil seimbang meliputi aspek pecah pola kebaya kutu baru, pola obi, pola *slayer veil*, hasil jadi busana dan kebersihan hasil jadi busana.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Matching Fund (kedaireka) yang telah memberikan bantuan berupa pendanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, C. (2017). Pengembangan Desain Busana Pengantin Pinjung Iras Putri Bojonegoro. *Jurnal Online Tata Busana*, 06(02), 38.
- Ariani, G. (2013). Pembuatan Aplikasi Pola Dasar Pakaian Wanita Metode So-en. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1.
- Banowati, G. D. (2021). Analisis Desain Gaun Gala Biomimikri Karya Iris Van Herpen. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(1), 138.
- Chasanah, S. C. (2021). Trend Make-U dan Busana Pengantin Muslimah Era New Normal di Laksmi Muslimah Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 56.
- Fajrin, I., & Umami, M. Z. (2020). Proses Pembuatan Busana Pesta Malam Dengan Variasi Spiral. *12(2)*.
- Fitria, F., & Wahyuningsih, N. (2019). Kebaya Kontemporer sebagai Pengikat antara Tradisi dan Gaya Hidup Masa Kini. *Jurnal ATRAT*, 7(2), 128.
- Hidayah, N., & Yasnidawati. (2019). Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia untuk Wanita Indonesia dengan Bentuk Badan Gemuk. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 08(01), 224.
- janah, m., & maeliah, m. (2017). manfaat hasil belajar busana pengantin sebagai kesiapan membuka bridal boutique. *fesyen perspektif*, 8(1).
- Jerusalem, M. A., Gadi, A. C., Handayani, S., & Putri, G. E. (2020). Pembuatan Prototype Pashmina Instan Bermasker (Pashiner) Sebagai Produk Inovatif Pencegahan Covid-19. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 15(1), 4.
- Ketaren, A. b., & Napitu, N. (2013). Perbedaan Mutu Hasil Jahitan Bustier yang Menggunakan 8 Garis Princess Pada Wanita Bertubuh Gemuk. *Digital Repository*, 14(02), 37.
- Kusumawardani, H., Prahastuti, E., & Hadijah, I. (2017). Analisis Fitting Factor Busana Anak Basic Dress Pola Konstruksi. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 12(1), 2.

- Muazaroh, L. N., Ruja, N., & Wahyuningtyas, N. (2021). Eksistensi Kesenian Besutan sebagai Identitas Budaya Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 207.
- Munawir, M. J. (2020). Nilai Edukatif dalam Budaya Lombok Nyongkolan. *Imaji*, 18(1), 48.
- Oktanti, T. (2019). Keterampilan Memasan Lining pembuatan Busana Custome-Made Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen*, 11.
- Paramita, N. D., Mudarahayu, M. T., & Diantari, N. Y. (2022). *Buku Ajar Penciptaan Busana Wanita*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Permatasari, A. Y., & Suhartini, R. (2020). Penerapan Konstruksi Pola Sistem Porrie Muliawan Pada Pembuatan Busana Pesta Malam Gala dengan Tema Catchy. *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(1), 58.
- Putri, A. A., Lusiana, Y., & Puspitasari, D. (2020). Analisis Semiotika pada Pakaian Tradisional Jeang Kimono Kurotomesode. *Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 9(2), 10.
- Rahardjo, M. (2015). Pembuatan Pola Busana Secara Otomatis Menggunakan Garis dan Kurva B-Spline. *Systemic*, 1(1), 5.
- Rahayu, A., Amin, M., Agus, A., & Wahda, W. (2020). Bustier Ditinjau dari Bahan Pelapis (Interfacing) dan Teknik Pengepresan. *Papua Journal of Community Service*, 2(2), 73.
- Sari, D. A. (2021). Pentingnya Pengetahuan Desain Busana Bagi Profesi di Dunia Fashion. *ISI Denpasar*.
- Setiarini, Y. F. (2019). Perancangan Karya Busana Cocktail Muslimah Perpaduan Batik Parang Seling Kembang dan Lurik. *Jurnal Socia Akademika*, 5(2), 42.
- Sianturi, M., Wulan, S., Suginam, Rohminatin, & Mesran. (2018). Implementasi Metode VIKOR Untuk Menentukan Bahan Kulit Terbaik. *Jurnal Riset Komputer*, 5(1), 56.
- Sukendro, G., Destiarman, A. H., & Kahdar, K. (2016). Nilai Fetisisme Komoditas Gaya Hijab (Kerudung dan Jilbab) dalam Busana Muslimah. *Jurnal Sositologi*, 15(2), 243.
- Syahidah, S. A. (2013). *Agar Engkau Menjadi Istri Penuh Pesona*. Yogyakarta: Kamea Pustaka.
- Yuliati, N. A. (2007). Peningkatan Kreativitas Seni dalam Desain Busana. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 5(2), 178.